

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa observational analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Dengan tujuan memperoleh data yang lengkap dalam waktu yang singkat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di Desa Pendoworejo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25-26 Februari 2012

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah besar subjek yang mempunyai karakteristik tertentu (Sastroasmoro, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu yang di anggap mewakili populasi nya (Sastroasmoro, 2008). Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan ekskusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel yang tersebut menentukan kriteria inklusi (Sugiono,2007). Sampel penelitian ini adalah anak-anak usia prasekolah dan sekolah yang tinggal di Desa Pendoworejo, Kulon Progo.

Penentuan besar sample dapat dilakukan melalui perhitungan rumus. Berdasarkan dari jenis penelitian berupa cross sectional, sehingga besar sample dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Maka, banyaknya sampel yang dibutuhkan adalah

$$n = \frac{(1,645)^2 0,565 (1 - 0,565)}{(0,1)^2}$$

$$n = 67$$

Keterangan

N : Besar sampel

Z α : Deviat baku α (1,645)

P : Proporsi variable

D : Presisi

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Anak-anak usia prasekolah dan sekolah di Desa Pendowoejo, Kecamatan Girimulyo, .Kabupaten Kulon Progo.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Anak-anak yang tidak bersedia dilibatkan dalam penelitian.
- b. Anak-anak yang mempunyai kelainan ginjal kronis atau berat.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas adalah malnutrisi
2. Variabel terikat adalah leukosituria

Definisi oprasional :

1. Malnutrisi adalah asupan makanan yang kurang dari yang

gangguan biologi pada orang tersebut. Dapat dikatakan malnutrisi apabila pada saat pengukuran berat badan kurang dari 90% berat badan ideal berdasarkan tinggi badan atau jika indeks massa tubuh (IMT) kurang dari 18,5.

2. Infeksi saluran kemih adalah infeksi akibat berkembang biaknya mikroorganisme di dalam saluran kemih. Dapat didiagnosis dengan cara ditemukannya peningkatan leukosituria dan atau nitrit pada pemeriksaan dipstik urin.
3. Leukosituria adalah ditemukannya leukosit pada urin. Leukosituria dapat diperiksa dengan menggunakan dipstik urin. Ditemukannya leukosituria dilihat dengan adanya perubahan warna pada indikator leukosituria pada dipstik urin
4. Anak-anak usia prasekolah adalah anak usia 4-6 tahun yang biasanya ada di TK. Pada masa ini anak telah mencapai kematangan dalam berbagai macam fungsi motorik dan diikuti dengan perkembangan intelektual dan sosioemosional.
5. Anak-anak usia sekolah adalah anak yang berusia 6-12 tahun yang biasanya ada di SD. Pada masa ini anak memiliki pertumbuhan yang masih cepat, sangat aktif, merupakan masa belajar, dan harus mendapatkan makanan yang bergizi dalam kuantitas dan kualitas

6. Kelainan ginjal adalah suatu kelainan di ginjal yang bisa disebabkan oleh virus, bakteri, maupun peradangan. Glomerulonefritis akut, glomerulonefritis kronik dan pielonefritis merupakan sebagian dari penyakit ginjal tersebut. Penyakit-penyakit ini bisa dideteksi dengan ditemukannya kencing berwarna merah darah / hematuria, jumlah urin yang berkurang, edema, anemia, dan kultur urin positif hebat.

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat Penelitian

- a. Dipstik Urin
- b. Tabung urin
- c. Timbangan berat badan
- d. Stadiometer
- e. Tabel Z-Score

2. Bahan Penelitian

Urin

G. Cara Penelitian

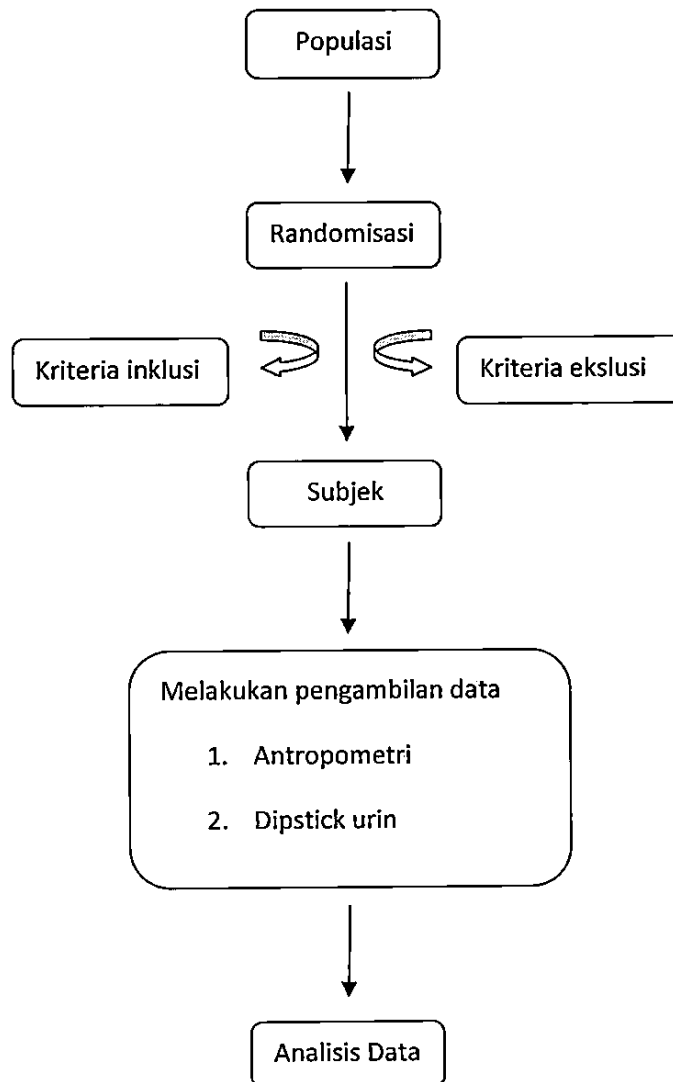
Cara kerja mengukur status gizi anak :

1. Mengukur tinggi badan anak
 - a. Taruh stadiometer tegak lurus dari lantai
 - b. Anak berdiri tegak didepan stadiometer dan mata memandang lurus kedepan
 - c. Kepala bagian belakang, punggung, pantat dan tumit anak menempel pada stadiometer
 - d. Bagian atas stadiometer diletakkan tepat di puncak kepala anak
 - e. Lihat hasilnya
2. Mengukur berat badan anak
 - a. Lepas baju anak
 - b. Anak berdiri tegak diatas timbangan berat badan
 - c. Lihat hasilnya
3. Menentukan status gizi anak dengan menggunakan Z-Score

Cara kerja menganalisis urin :

1. Urin ditampung dalam pada tabung urin steril

3. Diamkan selama 2 menit
4. Dipstik urin di angkat
5. Bandingkan warna yang muncul pada indicator dipstik urin dengan warna standart



H. Analisis Data

Data hasil penelitian ini dianalisis dan dibahas menggunakan perangkat lunak statistik. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variable menggunakan uji korelasi pearson. Hasil tersebut disajikan dengan menggunakan uji Chi-Square.

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan komfirmasi dengan pihak terkait. Semua data dan informasi yang didapatkan akan di jaga kerahasiaannya dan tidak akan mempublikasikan identitas subyek penelitian melali media elektronik dan media cetak. Penelitian ini disetujui oleh